

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN DUE
PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA	: SALSABILA JUHRAH
NPM	: 2005170203
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
KONSENTRASI	: AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 17 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : SALSABILA JUHRAH
NPM : 2005170203
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMPETENSI INDEPENDENSI DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Dinyatakan **A** Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

(ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANEM, S.E., M.SI)

PENGUJI II

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE., M.AK)

PEMBIMBING

(PROF. DR. WIDIA ASTUTI, S.E., M.SI, AK., CA., CPA., QIA)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

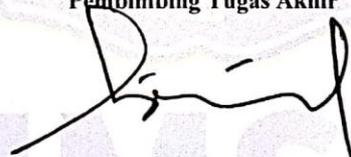
Tugas akhir ini disusun oleh:

Nama : SALSABILA JUHRAH
N P M : 2005170203
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN DUE
PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
tugas akhir.

Medan, 10 Oktober 2024

Pembimbing Tugas Akhir


Prof. Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA, CPA., QIA

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

 Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., S.E., M.Si)


(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : Salsabila Juhrah
NPM : 2005170203
Dosen Pembimbing : Prof.Dr.Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Pertajam latar belakang masalah	02 Sep 2024	
BAB 2	- Tambahkan teori dan literatur hasil penelitian terdahulu yang mendukung	08 Sep 2024	
BAB 3	- Tambahkan dan perjelas populasi dan sampel	15 Sep 2024	
BAB 4	- Perjelas tingkat pengembalian responden - Uraikan dengan jelas hasil analisis data - Pertajam kembali hasil pembahasan penelitian	02 Okt 2024	
BAB 5	- Pertajam saran hasil penelitian	05 Okt 2024	
Daftar Pustaka	- Tambahkan literatur terbaru	07 Okt 2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Silahkan dilanjutkan untuk Sidang Meja Hijau	09 Okt 2024	

Medan, 10 Oktober 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., S.E., Msi

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsabila Juhrah
NPM : 2005170203
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional
Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 11 Oktober 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Salsabila Juhrah
NPM. 2005170203

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Salsabila Juhrah

Program Studi Akuntansi

Email: salsabilajuhrah@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi dan due professional care terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif, sumber data yang digunakan adalah data primer yang berupa kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 63 sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa 1) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, 2) Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, 3) Due Professional Care berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, 4) Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: Kompetensi, Independensi, Due Professional Care, Kualitas Audit

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPETENCE, INDEPENDENCE, AND DUE PROFESSIONAL CARE ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN MEDAN CITY

Salsabila Juhrah

Accounting Study Program

Email: salsabilajuhrah@gmail.com

This research aims to determine the influence of competence, independence, and due professional care on audit quality in public accounting offices in Medan City. In this study, the author employs an associative approach, utilizing primary data in the form of questionnaires distributed to auditors working in public accounting offices in Medan City. The sampling technique used in this research follows Slovin's formula, resulting in a sample size of 63. The data analysis technique employed to test the hypotheses in this study is Multiple Linear Regression Analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25. The results of this study indicate that: 1) Competence has a positive and significant effect on audit quality, 2) Independence has a significant effect on audit quality, 3) Due professional care has a significant effect on audit quality, and 4) Competence, independence, and due professional care simultaneously have a significant effect on audit quality.

Keywords: Competence, Independence, Due Professional Care, Audit Quality

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* dengan segala rahmat, hidayah serta karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN *DUE PROFESSIONAL CARE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN**”. Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* sebagai uswatun hasanah dimuka bumi. Tugas akhir ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis untuk memenuhi syarat akhir perkuliahan dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan yang sebesar-besarnya dan ribuan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada dua orang yang sangat berarti bagi hidup penulis, dua orang yang selalu memeluk penulis dengan hangat serta membuat penulis tau tempat kembali ketika penulis tidak menemukan jalan dan dua orang yang penulis sangat sayangi dan cintai yang tidak akan pernah tergantikan dalam hidup penulis kepada cinta pertamaku Ayahanda **Sawardi** dan pintu surgaku Ibunda **Juliana Barus** semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagi pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.M., M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
7. Ibu **Prof. Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA**, selaku Dosen Pembimbing tugas akhir saya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis.
8. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si**, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan,
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
10. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam mengurus administrasi dan pengumpulan berkas,
11. Saudara kandungku Andy Ichsan Nugraha dan Kakak Ipar Mardatillah Sahraini yang telah mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini,

12. Rifqi Maulia Rahman, terimakasih telah menjadi tempat melepaskan keluh kesah, terimakasih atas segala usahanya dalam memberikan hal baik untuk penulis, serta memberikan Semangat, Doa, Motivasi dan menemani setiap proses penyusunan tugas akhir ini,
13. Sahabat semasa perkuliahan saya Echa, Namira dan Lili yang telah kebersamai dan membantu dari awal mulai perkuliahan serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini
14. Salsabila Juhrah,ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah seta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. *Terimakasih sudah bertahan!*

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* membalas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna dan memuaskan, maka dari itu segala kritik dan saran yang membangun dapat diterima dengan senang hati agar lebih bermanfaat di masa akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi dapat dipergunakan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Warahmatullai Wabarakatuh

Medan, Oktober 2024

Salsabila Juhrah
NPM. 2005170203

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah.....	10
1.4. Tujuan penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Kualitas Audit.....	12
2.1.2 Kompetensi	15
2.1.3 Independensi	18
2.1.4 Due Professional Care	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.....	24
2.3.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.....	25
2.3.3 Pengaruh Due Professional Care terhadap Kualitas Audit	26
2.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit	27
2.4. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Definisi Operasional Variabel	29
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.3.1. Tempat Penelitian	31
3.3.2. Waktu Penelitian.....	31
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	31

3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Pengujian Instrumen	35
3.6.1. Uji Validitas	35
3.6.2. Uji Reliabilitas	38
3.7. Teknik Analisis Data	38
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif	39
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.7.3. Uji Regresi Linear Berganda	41
3.8. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Deskripsi Data.....	45
4.1.2 Karakteristik Responden.....	45
4.1.3 Analisis Persentase Jawaban Responden	48
4.2 Analisis Data.....	55
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	55
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda	60
4.2.4 Uji Hipotesis	62
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
4.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit	65
4.3.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	66
4.3.3 Pengaruh Due Professional Care terhadap Kualitas Audit	68
4.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Profess terhadap Kualitas Audit.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran	72
5.3 Keterbatasan Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus-Kasus Pada Kantor Akuntan Publik.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik Yang Ada di Wilayah Kota Medan	32
Tabel 3.4 Skala Ordinal.....	34
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.1 Daftar Sampel KAP Yang Diteliti	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	47
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	47
Tabel 4.6 Persentase Responden Variabel Kompetensi	48
Tabel 4.7 Persentase Responden Variabel Independensi.....	50
Tabel 4.8 Persentase Responden Variabel Due Professional Care	51
Tabel 4.9 Persentase Responden Kualitas Audit.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T)	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik F (Simultan).....	64
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Plot ..	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan komersial antar perusahaan untuk menampilkan diri mereka dengan baik di mata pihak luar akan semakin ketat, dan kualitas audit akan meningkat. Setiap perusahaan memiliki strategi pelaporan keuangan yang kredibel. Pelaporan keuangan membuat manajemen bertanggung jawab dan oleh karena itu dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengguna untuk pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan, kinerja dan perkembangan keuangan suatu organisasi/lembaga yang berguna untuk pengambilan keputusan. (Andang, 2023).

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menyusun dan mengembangkan standar profesi dan kode etik profesi akuntan publik yang berkualitas dengan mengacu pada standar internasional. Di dalam menjalankan tugasnya auditor harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh IAPI. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independen dalam fakta maupun dalam penampilan. Auditor hanya boleh memberikan jasa profesional yang secara layak dan diharapkan dapat diselesaikan dengan kompetensi profesional. (Widiya & Syofyan, 2020).

Profesi akuntan publik memiliki peran penting dalam melakukan audit pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan. Mulyadi dan Puradireja dalam penelitian (Andang, 2023) menyatakan pada saat melakukan profesi akuntan publik, publik mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak atas informasi yang diberikan manajemen dalam laporan keuangan. Profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan tingkat keandalan dalam pelaporan keuangan perusahaan sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia merupakan salah satu manfaat jasa akuntan publik.

Audit yang berkualitas juga mampu mengurangi risiko kesalahan suatu laporan keuangan sehingga menambah kredibilitas laporan keuangan tersebut. Adanya harapan yang besar baik dari manajemen maupun pemakai laporan keuangan serta adanya kasus-kasus yang melibatkan kantor akuntan publik menuntut akuntan publik untuk meningkatkan dan mengendalikan kualitas audit yang dilakukan. Menurut Setiarini (2019) kualitas audit merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh auditor. Pentingnya kualitas yang dihasilkan oleh auditor membuat auditor harus sangat berhati-hati saat mengaudit laporan keuangan perusahaan, tetapi juga memperhatikan kode etik dan standar akuntansi. Kualitas didefinisikan sebagai kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan (Salsabila & Astuty, 2021).

Auditor harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan pengauditan agar dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas. (Wardhatul et al., 2019) menyatakan bahwa kompetensi adalah kewenangan dan kecakapan atau

kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang dilakukannya. Kebiasaan berfikir serta bertindak dengan konsisten dan dilakukan dengan cara terus menerus maka akan menghasilkan seseorang menjadi kompeten. (Anggraini & Sapariyah, 2019) menyatakan bahwa independensi adalah inti dari integritas sebuah proses audit. Saat auditor dan klien melakukan proses negosiasi terhadap penemuan salah saji material dalam laporan keuangan, maka disinilah independensi auditor diperlukan. Dalam kenyataannya auditor seringkali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mental independen. Menurut (De Angelo, 1981) dan (Fahmi et al., 2019) menyatakan bahwa kemungkinan seorang auditor akan melaporkan salah saji tergantung pada independensi yang dimiliki oleh auditor serta auditor harus terbebas dari segala macam bentuk gangguan keterikatan dari pihak pribadi, pihak luar, maupun organisasi.

Due professional care adalah sebuah sikap cermat, hati-hati dan menuntut seorang auditor dalam pelaksanaan skeptis yang profesional, seperti auditor yang berpikir kritis terhadap bukti (PSA No. 4 SPAP, 2001). Hal ini sangat berhubungan dengan kualitas audit dikarenakan kualitas audit yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik pula serta dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan jika auditor bekerja secara kompeten, independen dan juga *Due professional care* dalam bidang pekerjaannya. (Ayu, 2020).

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua auditor memenuhi serta mematuhi standar audit yang berlaku dalam penugasannya. Sehingga bermunculan fenomena-fenomena yang terjadi sehingga berdampak pada menurunnya kualitas audit.

Berikut ini beberapa kasus-kasus yang terjadi dan berkaitan dengan tingkat kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik :

Tabel 1.1 Kasus-Kasus Pada Kantor Akuntan Publik

No	Nama KAP	Kasus	Tahun	Media
1	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M. (Medan)	Melakukan pelanggaran kode etik profesi dan tidak memenuhi standar profesional akuntan publik (SPAP).	2018	Pppk.kemenkeu.go.id
2	KAP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. (Jakarta)	Kasner belum mematuhi Standar Audit (SA) 315 terkait pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya. Kasner juga dinilai tidak bias mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan, sehingga auditnya tidak sesuai dengan standar audit (SA) 500 dan (SA) 560.	2019	Pppk.kemenkeu.go.id

Hal ini membuat para pelaku usaha khususnya yang sudah go public merasa ragu untuk memakai jasa akuntan publik. Perusahaan harus lebih selektif dalam memilih Kantor Akuntan Publik yang berkualitas. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik kota Medan untuk mengetahui tingkat kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang ada di kota Medan (Pane et al., 2019). Sebagai contoh pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Medan adalah Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 411/KM.1/2016, tanggal 26 Mei 2016, izin akuntan publik Dra. Meilina Pangaribuan, M.M, telah dibekukan selama 12 bulan dikarenakan Akuntan Publik Dra Meilina Pangaribuan, M.M, melakukan

pelanggaran kode etik profesi dalam hal melaksanakan audit terhadap PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang telah diperiksa oleh KAP lain. Selain itu KAP Meilina Pangaribuan juga belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit dan Standar Professional Akuntan Publik terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, serta Hutang Pajak dalam melaksanakan audit PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015. (sumber : pppk.kemenkeu.go.id, 2018).

Selanjutnya kasus Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Melihat hal ini, dua komisaris Garuda tidak turut menandatangani Laporan Keuangan 2018 tersebut.

Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan kemudian melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota organisasi audit internasional BDO) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Pemeriksaan tersebut mendapati dua isu penting menyangkut standar audit dan sistem pengendalian mutu KAP. Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan

Auditor Independen (LAI). SA 315 adalah standar audit yang mengatur tentang pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, sementara SA 500 mengatur tentang bukti audit dan SA 560 mengatur bagaimana auditor mempertimbangkan peristiwa kemudian dalam auditnya. (sumber : pppk.kemenkeu.go.id, 2019).

Akibat dari ketidakpatuhan ini dapat berdampak pada penurunan kualitas audit yang dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi, menurunkan kredibilitas para akuntan publik atas hasil-hasil audit yang mereka lakukan (SA 315, SA 500, dan SA 560). Seorang auditor adalah orang yang diberikan kepercayaan untuk bertanggungjawab dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Ketika seorang auditor bahkan melakukan kecurangan dalam pekerjaannya maka kualitas audit akan dipertanyakan oleh publik dan bahkan bisa saja di kemudian hari profesi akuntan publik akan kehilangan kepercayaan nya di mata masyarakat (publik). Maka dari itu seorang akuntan publik perlu memperhatikan kompetensi yang dimiliki, independensi serta *due professional care* dikarenakan hal ini bisa saja mempengaruhi kualitas dari audit yang dihasilkan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Salah satu diantaranya adalah kompetensi.

Kompetensi berkaitan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sehingga auditor yang kompeten adalah seorang yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang cukup untuk dapat berhasil melaksanakan pekerjaan auditnya. Semakin tinggi pendidikan auditor maka semakin luas pengetahuan auditor. Pengalaman yang luas akan memudahkan auditor untuk menemukan kesalahan yang terjadi saat melakukan audit. Auditor

dengan kompetensi tinggi akan dilibatkan dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Laporan audit berkualitas tinggi adalah pondasi kepercayaan publik terhadap akuntan publik (Dewi & Setyohadi, 2019).

Dalam penelitian (Septiana & Jaeni, 2021) menyakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berbanding terbalik terhadap penelitian Suharti & Apriyanti (2019) dan Khurun In & Asyik (2019) yang menjelaskan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut membuktikan berdasarkan keahlian yang auditor miliki berpengaruh pada kualitas audit. Seiring tingginya kompetensi auditor juga akan meningkatkan hasil dari kualitas audit.

Faktor selanjutnya yang diduga memberikan pengaruh terhadap kualitas audit adalah sikap independensi auditor. Independensi adalah sikap tidak mudah untuk dipengaruhi yang dimana auditor melaksanakan pekerjaannya dengan tujuan hanya untuk kepentingan umum dan tidak untuk kepentingan dirinya pribadi. Auditor harus memegang teguh independensinya sehingga dapat melakukan audit dengan baik. Auditor harus memiliki sikap netral dan tidak bias serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukan. Jika independensi dari seorang auditor terganggu maka dapat mempengaruhi kualitas dari hasil audit. Independensi auditor memiliki keterkaitan dengan profesionalisme yang dimana independensi masuk kedalam perilaku professional seorang auditor. Ketika seorang auditor yang bekerja dengan adanya faktor keterkaitan dengan klien maka bisa saja auditor tersebut melakukan sebuah pelanggaran tanpa memikirkan sikap

independensi yang harus ada pada diri seorang auditor yang menjadikan auditor tersebut tidak profesional dalam pekerjaannya. (Ayu, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih, dkk. (2019) menghasilkan independensi auditor berpengaruh positif pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor jika diterapkan dengan baik oleh auditor saat melakukan pekerjaannya maka pelaksanaan audit akan bekerja lebih efektif serta akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Namun hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Kertarajasa, dkk. (2019) dan Prasanti, dkk. (2019) independensi berpengaruh negatif pada kualitas audit.

Faktor ketiga yang diduga dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit adalah *due professional care*. *Due professional care* merupakan sikap yang cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Kecermatan mengharuskan auditor untuk waspada terhadap resiko yang signifikan. Dengan sikap cermat, auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat. Dengan demikian dalam mengevaluasi bukti audit, auditor dituntut untuk memiliki keyakinan yang memadai. Dengan menerapkan *due professional care* dengan sepenuhnya dalam menjalankan tugas profesinya, maka auditor dapat mengurangi resiko audit yang kemungkinan terjadi. Apabila resiko audit dapat dihindari, kemungkinan laporan auditan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. (Sitorus & Pramudianti, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurfadillah & Nurhuda, 2020) menerangkan dalam hasil olah data pada penelitiannya bahwa due professional care mempunyai pengaruh kuat terhadap kualitas audit. Namun berbeda dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Sitorus & Pramudianti, 2022) yang membuktikan bahwa Due Professional Care tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya. Setiap akuntan publik juga diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) agar situasi penuh persaingan tidak sehat dapat dihindarkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian kembali terkait dengan kualitas audit sebagai variabel dependen yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya kasus pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik sehingga mengakibatkan turunnya kualitas laporan audit.

2. Adanya kecurangan yang dilakukan oleh auditor sehingga menimbulkan persepsi yang buruk terhadap Etika Auditor dari kalangan masyarakat.
3. Adanya Auditor yang terlibat kasus kecurangan pelaporan keuangan membuat kompetensi dan independensi seorang auditor diragukan.
4. Adanya Kasus Auditor yang tidak memenuhi Kode Etik Profesi sehingga menimbulkan persepsi yang buruk terhadap Etika Auditor dari kalangan masyarakat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah due professional care berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah kompetensi, independensi dan due professional care berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh due professional care terhadap kualitas audit.

5. Untuk menguji kompetensi, independensi dan due professional care berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat diketahui manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pemahaman tambahan tentang Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber inspirasi untuk menambah pengetahuan khususnya pada hal yang berkaitan dengan kualitas audit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit

Menurut Setiarini (2019) kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien yang berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan. Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk melakukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dengan tujuan. Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien bisa menemukan pelanggaran yang terjadi dalam system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. Dimana dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Wardhatul et al., 2020).

Setiap kantor akuntan tidak akan memiliki kualitas yang sama, apalagi antar kantor yang ukurannya sangat bervariasi. Pasti akan ada perbedaan kualitas audit yang dapat diberikan oleh kantor internasional yang besar dengan kantor yang hanya berskala lokal atau regional. Kualitas seorang auditor yang memiliki

pengalaman audit di suatu perusahaan memang akan berbeda dengan auditor yang belum pernah mengaudit di perusahaan tersebut. Namun, hal ini tidak berarti bahwa kualitas audit atau kualitas auditor dapat diukur dari ukuran kantor akuntan atau tingkat spesialisasi kantor akuntan tersebut.

AAA Financial Accounting Committee (2000) menyatakan bahwa “Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi (keahlian) dan independensi”. Keduanya berdampak langsung pada kualitas audit. Persepsi auditor terhadap kualitas audit bergantung pada persepsi mereka terhadap independensi dan kompetensi auditor. Kualitas jasa merupakan pengertian yang sulit dan sering terjadi kesalahan dalam mendefinisikan jenis dan kualitas. Hingga saat ini, belum ada definisi yang tepat bagaimana dan seperti apa kualitas audit yang baik itu. Tidak mudah untuk mendeskripsikan dan mengukur kualitas layanan secara objektif menggunakan matriks, banyak penelitian menggunakan dimensi kualitas pelayanan dengan cara yang berbeda. Riset kualitas pelayanan tetap penting karena konsumen menjadi lebih menuntut tentang kualitas jasa yang mereka audit. (Wardhatul et al., 2020).

Kualitas audit merupakan suatu pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menemukan apakah kualitas aktivitas dan pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang sudah di rancang serta dapat dilaksanakan secara efektif dalam pencapaian tujuan. Peraturan Menteri Dalam Negeri No.47 tahun 2011 mendefinisikan kualitas audit sebagai audit yang dapat memberikan perubahan dalam menjalankan proses bisnis guna memberi nilai bagi kementerian/ Lembaga dan penyelenggaraan pemerintah daerah. Hal tersebut sejalan dengan peran pengawas intern untuk mendorong peningkatan efektivitas

manajemen risiko, pengendalian dan tata Kelola organisasi (Widiya & Syofyan, 2020).

Berdasarkan dari berbagai pendapat mengenai kualitas audit maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan dan melaporkan pelanggaran dari laporan keuangan klien dengan Standar Professional Akuntan Publik.

2.1.1.2 Indikator Kualitas Audit

Rancangan “pedoman indikator kualitas audit bagi kantor akuntan” ini merupakan tanggapan dari komite profesi akuntan Publik merekomendasikan agar Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bekerjasama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan-Sekretariat Kementerian Keuangan menetapkan indikator kualitas audit untuk mendorong peningkatan kualitas layanan audit.

Kualitas audit merupakan hal terpenting bagi pengguna laporan audit, karena opini audit akan menjadi dasar bagi investor dan calon inverstor untuk mengambil keputusan. Jika laporan keuangan auditan belum diaudit oleh auditor yang berkualitas, maka opini yang dihasilkan juga tidak berkualitas dan menyebabkan kekeliruan pengguna laporan untuk mengambil keputusan.

(Kuswara, 2020) dalam penelitian yang dilakukan oleh Justinia Castellani (2008) indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Administrasi akhir

4. Kemampuan menemukan kesalahan
5. Keberanian melaporkan kesalahan.

Menurut Pedoman Manajemen Pemeriksaan (2000) dalam penelitian (Andang, 2023) standar kualitas audit terdiri dari :

1. Kualitas strategis yang berarti hasil pemeriksaan harus memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu.
2. Kualitas teknis berkaitan dengan penyajian temuan, simpulan, dan opini pemeriksaan, yaitu penyajiannya harus jelas, konsisten, dan objektif.
3. Kualitas proses yang mengacu pada proses kegiatan pemeriksaan sejak perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, sampai dengan tindak lanjut pemeriksaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat hasilnya jika indikator ini terpenuhi, maka pemeriksaan dianggap berkualitas tinggi. Karena jika audit dilakukan sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP), dengan memperhitungkan risiko audit dan deteksi potensi kecurangan dalam pelaporan keuangan maka proses pemeriksaan sudah dianggap baik. Untuk itu seorang akuntan harus berpegang teguh pada standar yang berlaku sehingga tercapai suatu kualitas audit yang baik.

2.1.2 Kompetensi

2.1.2.1 Pengertian Kompetensi

Menurut Wardhatul et al., (2019) kompetensi adalah kewenangan dan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang dilakukannya. Auditor harus mempertahankan

pengetahuan dan keterampilan profesional yang tinggi, dan tekun dalam menerapkannya. Kompetensi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi. Dalam melaksanakan audit, akuntan publik harus bertindak sebagai seorang yang ahli di bidang akuntansi dan auditing.

Kompetensi adalah keahlian profesional seorang auditor yang didapat melalui pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium dan lain-lain. Sampai saat ini masih ada masyarakat yang meragukan tingkat keahlian, kompetensi serta independensi auditor akan kesulitan terhadap akan kualitas audit (Anzar et al., 2020).

Kompetensi merupakan kualifikasi yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan proses audit secara benar. Standar Audit APIP menyebutkan bahwa proses audit harus dilaksanakan oleh orang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Sehingga, auditor belum memenuhi persyaratan apabila ia tidak memiliki pendidikan dan pengalaman yang memadai dalam bidang audit (Harahap, R.U., & Pulungan, 2019).

2.1.3.2 Indikator kompetensi

Kompetensi diperlukan sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga memajukan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung

jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan.

Menurut De Angelo (1981) dalam (Andang, 2023) kompetensi auditor diproksikan dalam dua hal yaitu pengetahuan dan pengalaman. Kedua hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing

Hal ini berkaitan dengan pengetahuan auditor akan prinsip akuntansi dan standar auditing yang nantinya akan digunakan pada saat auditor melakukan pemeriksaan.

2. Pengetahuan tentang jenis industri klien

Pengetahuan auditor atas setiap industri klien yang akan diaudit sangatlah penting untuk mengetahui kompetensi seorang auditor.

3. Pendidikan formal yang di tempuh

Pendidikan formal merupakan salah satu prasyarat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor sebagai dasar untuk melakukan tugas audit.

4. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki

Selain Pendidikan formal, auditor juga dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang nantinya akan menambah kepercayaan klien.

5. Jumlah klien yang sudah di audit

Jumlah klien yang sudah di audit dapat menjadi ukuran pengalaman seorang auditor, karena semakin banyak klien yang diaudit maka auditor menjadi lebih berpengalaman.

6. Pengalaman dalam melakukan audit

Pengalaman auditor dalam mengaudit merupakan faktor yang sangat penting untuk melihat kompetensi seorang auditor.

7. Jenis perusahaan yang pernah di audit

Pengalaman auditor juga dapat dilihat dari jenis perusahaan yang pernah diaudit, karena semakin banyak jenis perusahaan yang pernah di audit oleh auditor maka keahlian auditor juga akan meningkat.

Indikator pengukuran menurut standar kompetensi auditor (BPKP, 2010) dalam (Andang, 2023) antara lain :

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap perilaku.

2.1.3 Independensi

2.1.3.1 Pengertian Independensi

Profesi auditor harus bersifat independen dan berkomitmen secara eksplisit dalam melayani kepentingan publik. Pada pemerintah yang bertujuan di bidang public service adalah pegawai profesional agar dapat bertanggung jawab pada publik, para auditor harus berupaya untuk meningkatkan kemampuan atau kinerja dalam menjalankan profesinya.

Independensi menurut standar umum SA seksi 220 dalam SPAP menyatakan standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, oleh karena itu ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Menurut (Raodah & Hafsah, 2023) Independensi adalah keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung

pada orang lain dan akuntansi publik yang independen haruslah akuntan publik yang tidak berpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri akuntan dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan. Jika auditor benar-benar independen maka tidak akan terpengaruh oleh kliennya.

Independensi merupakan sikap yang tidak mudah dipengaruhi, dan tidak memihak pada siapapun. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Jadi dapat dikatakan auditor harus memiliki prinsip-prinsip etika yang di antaranya adalah kompetensi, independensi, dan akuntabilitas.

Independensi adalah sikap yang menunjukkan kejujuran dalam diri audit dalam melakukan audit yang bermaksud untuk melakukan penilaian kewajaran dalam laporan keuangan yang mana auditor tidak bisa mendapatkan pengaruh dari eksternal dirinya (Septiana & Jaeni, 2021).

Independensi menurut SPKN dalam penelitian (Raodah & Hafsah, 2023) adalah suatu sikap dan Tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun. Independensi secara umum mencakup dua aspek, yaitu independensi dalam fakta (*in fact*) dan independensi dalam penampilan (*in apperance*). Independensi *in fact* merupakan kemampuan auditor untuk bersikap bebas, jujur, dan objektif dalam penugasan audit. Sedangkan independensi *in apperance* adalah independensi yang dipandang dari pihak – pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang di audit yang

mengetahui hubungan antara auditor dengan kliennya. Auditor akan dianggap tidak independen apabila auditor tersebut mempunyai hubungan tertentu (hubungan keluarga atau hubungan keuangan) dengan kliennya yang dapat menimbulkan kecurigaan bahwa auditor berlaku tidak independen. (Andang, 2023).

Dalam Kode Etik Akuntan Publik (2019) di jelaskan bahwa independensi adalah sikap mental yang memungkinkan seseorang mencapai kesimpulan tanpa pengaruh tekanan yang dapat mengurangi penilaian professional, sehingga memungkinkan individu tersebut memiliki integritas bertindak dan menerapkan objektivitas dan skeptisisme professional. Independensi dalam melaksanakan pekerjaannya mencakup kemampuan auditor untuk bertindak secara bebas, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan penugasan auditnya. Dalam melaksanakan pekerjaannya, auditor juga harus mengembangkan keahlian atau kemampuannya untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya (Napitupulu et al., 2021).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh auditor sebagai pihak yang secara independen tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi hasil auditnya.

2.1.3.2 Indikator Independensi

Berdasarkan Sawyer's (2006) dalam penelitian (Andang, 2023) Indikator yang digunakan untuk mengukur independensi dalam penelitian ini adalah :

1. Independensi Penyusunan Program
2. Independensi Pelaksanaan Pekerjaan

3. Independensi Pelaporan

Menurut Agustin (2007) dalam penelitian (Andang, 2023) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi independensi yaitu :

1. Hubungan keluarga berupa suami/istri, saudara sedarah semenda dengan klien. Hubungan keluarga dan pribadi dapat mempengaruhi objektivitas. Auditor harus menghindari penugasan audit atas laporan keuangan kliennya jika ia memiliki hubungan keluarga atau hubungan pribadi. Jika auditor menerima penugasan audit karena keluarga maka objektivitasnya akan diragukan.
2. Hubungan usaha dan keuangan dengan klien, keuntungan dan kerugian yang terkait dengan usaha klien. Hubungan usaha dan keuangan klien dan auditor dengan membuat seseorang auditor kehilangan independensinya dan mempengaruhi objektivitas. Dengan adanya kepentingan keuangan, seseorang jelas berkepentingan dengan laporan audit yang akan diterbitkannya dan jika saham dimiliki merupakan bagian yang materil dari modal saham perusahaan klien tersebut.
3. Keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai. Keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai antara klien dan seorang auditor tersebut dan objektivitas pun tidak dapat dipertahankan. Seorang auditor tidak boleh terlibat dalam usaha atau pekerjaan lainnya yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan atau mempengaruhi independensi pelaksanaan jasa profesional.

2.1.4 *Due Professional Care*

2.1.4.1 Pengertian *Due Professional Care*

Menurut Wiratama dan Budiarta (2015) dalam penelitian (Ayu, 2020) *due professional care* merupakan sikap yang cermat dan seksama dengan berpikir

kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Due professional care adalah sebuah sikap cermat, hati-hati dan menuntut seorang auditor dalam pelaksanaan skeptis yang profesional, seperti auditor yang berpikir kritis terhadap bukti (PSA No. 4 SPAP, 2001). Penggunaan profesionalitas dengan cermat dan hati-hati menyangkut apa yang dikerjakan oleh auditor dan bagaimana kesempurnaan pada pekerjaan tersebut. Terdapat dua aspek yang dapat mempengaruhi sikap *due professional care* yaitu aspek struktural dan aspek sikap.

2.1.4.2 Indikator Due Professional Care

Due professional care akan diukur dengan aspek-aspek due professional care yang dikembangkan oleh Masnur (2007) dalam penelitian Ayu (2020) yaitu: “Skeptisme Profesional dan Keyakinan memadai”. Berikut penjelasan dari aspek-aspek due professional care di atas :

1. Skeptisme Profesional

Skeptisme profesional adalah suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan kemungkinan kesalahan penyajian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan suatu penilaian penting atas bukti audit.

2. Keyakinan memadai

Dalam konteks suatu audit atas laporan keuangan, suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan tingkat keyakinan absolut. Penggunaan kemahiran professional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan yang sedang diaudit bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Dengan bukti audit yang memadai, maka auditor dapat memberikan pendapat dimana digunakan pihak manajemen untuk dasar pengambilan keputusan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi, antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil
1.	Andang Arfani 2023	Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, Etika profesi dapat memoderasi pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit, Etika profesi dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
2.	Risky Fitri Septiana, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol.21, No.726, Juki 2021	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kompetensi auditor mempengaruhi positif signifikan terhadap kualitas audit, Independensi auditor tidak mempengaruhi terhadap kualitas audit, Pengalaman kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas auditor, Etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit, Etika auditor tidak dapat

			memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit, Etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit.
3.	Witta Wijaya, Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol.2, No.4, November 2020	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan Etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
4.	Ageng Indri Syahfitri, Jurnal Akuntansi Muhammadiyah, Vol.9, No.2, Januari 2019	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada PT. Makmur Inti Grup	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Etika auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
5.	Juni Setiarini, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 2019	Pengaruh Kompetensi, Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Etika auditor berpengaruh signifikan dan dapat memoderasi hubungan kompetensi dengan kualitas audit, Etika auditor berpengaruh dan signifikan dan dapat memoderasi hubungan independensi dengan kualitas audit.

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Kompetensi merupakan kemampuan profesional yang dimiliki individu auditor dalam mengaplikasikan pengetahuannya untuk membereskan pekerjaannya, baik dalam kelompok atau individu menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSAP), kode etik dan ketentuan hukum yang berstandar umum. Seorang auditor dapat disebut berkompeten jika waktu melaksanakan audit

mempunyai keahlian untuk melakukan pekerjaan dengan ringan, gesit, perspektif, dan terlalu sedikit atau tidak pernah membuat kesalahan.

Dalam menjalankan pelatihan teknis yang telah dilakukan seorang auditor harus memiliki keterampilan yang mencakup beberapa aspek teknis dan formal. Berdasarkan teori agensi mengasumsikan bahwa auditor yang mempunyai pengetahuan ekstensif menjadi berkompeten dan menghasilkan kualitas audit yang baik. Apabila kompetensi seseorang itu semakin meningkat maka hasil pemeriksaan auditnya akan semakin meningkat pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Septiana & Jaeni, 2021) menyakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.3.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh auditor sebagai pihak yang secara independent tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat memengaruhi hasil auditnya. Selain itu sikap kejujuran dalam diri seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta dan pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor untuk merumuskan pendapatnya. Auditor juga selalu bertindak objektivitas (tidak memihak dan adil) serta integritas (jujur, memandang, dan mengemukakan fakta apa adanya).

Maka dapat ditarik kesimpulan, jika auditor menerapkan sikap independensi yang baik dapat mempengaruhi hasil dari kualitas audit. Semakin meningkatnya independensi auditor maka akan meningkatkan kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hardiningsih, dkk. (2019) menghasilkan independensi auditor berpengaruh positif pada kualitas audit.

2.3.3 Pengaruh Due Professional Care terhadap Kualitas Audit

Menurut Wiratama dan Budiarta (2015) dalam penelitian (Ayu, 2020) due professional care merupakan sikap yang cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Kecermatan mengharuskan auditor untuk waspada terhadap resiko yang signifikan. Dengan sikap cermat, auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat. Dengan demikian dalam mengevaluasi bukti audit, auditor dituntut untuk memiliki keyakinan yang memadai. Dengan menerapkan due professional care dengan sepenuhnya dalam menjalankan tugas profesinya, maka auditor dapat mengurangi resiko audit yang kemungkinan terjadi. Apabila resiko audit dapat dihindari, kemungkinan laporan auditan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

Maka dapat ditarik kesimpulan, jika auditor dapat mengimplementasikan due professional care dengan sebaik mungkin, maka hasil audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas, sebaliknya jika auditor tidak dapat mengimplimentasikan due professional care maka hasil audit yang dihasilkan akan buruk. Dengan kata lain due professional care berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurfadillah & Nurhuda, 2020) menerangkan dalam hasil olah data pada penelitiannya bahwa due professional care mempunyai pengaruh kuat terhadap kualitas audit. Selain itu, rangkuman

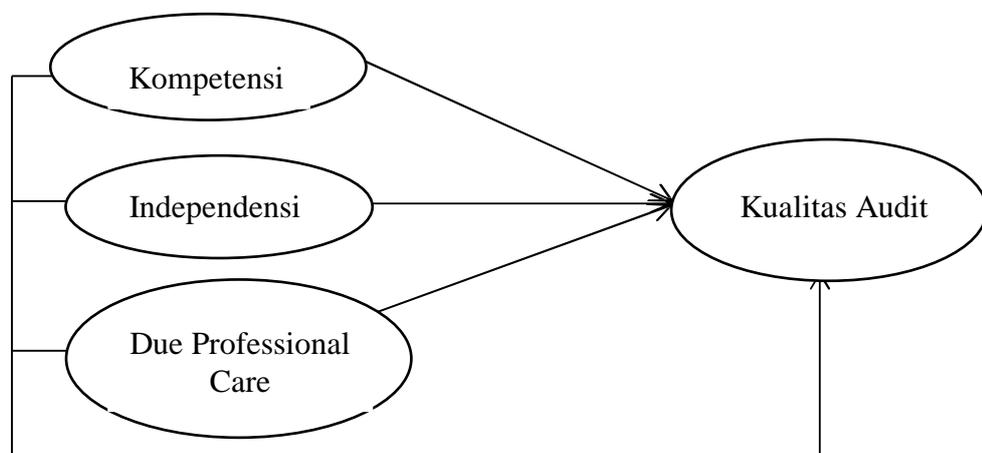
penelitian (Made et al., 2020) menerangkan mengenai pernyataan pengaruh kuat due professional pada kualitas audit.

2.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Iseu Aisyah & Susilawati, 2023) bahwa variabel Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, dan Due Professional Care memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Koefisien regresi untuk masing-masing variabel menunjukkan seberapa besar pengaruhnya terhadap Kualitas Audit.

Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya. Setiap akuntan publik juga diharapkan memegang teguh kualitas auditnya.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual dan paradigma penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian yang diberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
2. Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
3. Due Professional Care berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
4. Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Juliandi, dkk (2019) penelitian asosiatif adalah penelitian korelasional dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 5 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Dimana variabel independen itu terdiri dari, Kompetensi (X1), Independensi (X2), Due Professional Care (X3), variabel dependennya yaitu Kualitas Audit (Y). Dapat di definisikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi (X1)	Kompetensi adalah kewenangan dan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang dilakukannya. (Wardhatul et al., 2019).	a.Pengetahuan b.Keterampilan c.Sikap perilaku Menurut (BPKP, 2010) dalam penelitian (Andang, 2023).	Likert
Independensi (X2)	Independensi adalah sikap yang menunjukkan kejujuran dalam diri audit dalam melakukan audit yang bermaksud untuk melakukan penilaian kewajaran dalam laporan keuangan yang mana auditor tidak bisa mendapatkan pengaruh dari eksternal dirinya. (Septiana & Jaeni, 2021).	a.Independensi penyusunan program b.Independensi pelaksanaan pekerjaan c.Independensi pelaporan Memurut Sawyer's (2006) dalam penelitian (Andang, 2023).	Likert
Due Professional Care (X3)	Menurut Wiratama dan Budiarta (2015) dalam penelitian (Ayu, 2020) due professional care merupakan sikap yang cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.	a. Skeptisme Profesional b. Keyakinan memadai Memurut Masnur (2007) dalam penelitian Ayu (2020).	Likert
Kualitas Audit (Y)	Menurut (Setiarini, 2019) kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien yang berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan.	a Perencanaan b. Pelaksanaan c. Administrasi akhir d.Kemampuan menemukan kesalahan e.Keberanian melaporkan kesalahan Menurut Pedoman Manajemen Pemeriksaan (2000) dalam penelitian (Andang, 2023).	Likert

objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan.

Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik Yang Ada di Wilayah Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/ KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/ KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/ KM.1/2011 (14 November 2011)	6
4	KAP Togar Manik	1394/KM.1/2021 (22 November 2021)	5
5	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/ KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
10	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)	3
11	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/ KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)	8
15	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan	KEP-118/KM.1/2017 (21 April 2017)	7

	(Cabang)		
16	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/KM.1/2018 (15 Desember 2018)	3
18	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/ KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	KEP-936/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	10
Total			173

Sumber : www.ppajp.kemenkeu.go.id.

b. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan dari daftar KAP di Kota Medan, penulis hanya dapat 5 KAP sebagai tempat penelitian yaitu diantaranya KAP Fachruddin dan Mahyuddin, KAP Drs. Katio dan Rekan, KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan, KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan dan KAP Togar Manik dan Rekan. Penulis hanya dapat 5 KAP saja karena adanya kendala dari beberapa hal yaitu salah satunya banyaknya KAP yang tidak menerima untuk melakukan penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel

minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.

Berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) $e = 10\%$ (0,1).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuesioner. Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research). Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada KAP secara langsung. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada KAP sebagai responden dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang berkerja di KAP sebagai responden.

Dimana angket tersebut penulis sebarakan pada akuntan tetap dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu :

Tabel 3.4 Skala Ordinal

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Sugiono (2018:152)

3.6. Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner disebarkan oleh peneliti kepada responden, maka kuesioner perlu diuji terlebih dahulu agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas adalah dengan mengkorelasi item-item total, yakni dengan mengkorelasikan skor-skor suatu sitem angket dengan totalnya.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas yaitu rumus kolerasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Item Instrument variabel dengan totalnya.

x = Jumlah butir pertanyaan

y = Skor total pertanyaan

n = Jumlah Sampel

Adapun kriteria pengujian menurut Azuar Juliandi, dkk (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *pearson correlation* (R_{hitung}) > R_{tabel} maka butir pertanyaan dikatakan valid.
- b. Jika nilai *pearson correlation* (R_{hitung}) < R_{tabel} maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Hasil Uji
Kompetensi (X1)			
X1.1	0,304	0,248	Valid
X1.2	0,587	0,248	Valid
X1.3	0,740	0,248	Valid
X1.4	0,631	0,248	Valid
X1.5	0,806	0,248	Valid
X1.6	0,635	0,248	Valid
X1.7	0,561	0,248	Valid
X1.8	0,597	0,248	Valid
X1.9	0,546	0,248	Valid
Independensi (X2)			
X2.1	0,614	0,248	Valid
X2.2	0,693	0,248	Valid
X2.3	0,697	0,248	Valid
X2.4	0,399	0,248	Valid
X2.5	0,709	0,248	Valid
X2.6	0,703	0,248	Valid
X2.7	0,559	0,248	Valid
X2.8	0,643	0,248	Valid

X2.9	0,775	0,248	Valid
Due Professional Care (X3)			
X3.1	0,331	0,248	Valid
X3.2	0,530	0,248	Valid
X3.3	0,702	0,248	Valid
X3.4	0,525	0,248	Valid
X3.5	0,655	0,248	Valid
X3.6	0,671	0,248	Valid
Kualitas Audit (Y)			
Y1	0,612	0,248	Valid
Y2	0,511	0,248	Valid
Y3	0,672	0,248	Valid
Y4	0,401	0,248	Valid
Y5	0,769	0,248	Valid
Y6	0,683	0,248	Valid
Y7	0,384	0,248	Valid
Y8	0,542	0,248	Valid
Y9	0,617	0,248	Valid
Y10	0,692	0,248	Valid
Y11	0,719	0,248	Valid
Y12	0,474	0,248	Valid
Y13	0,603	0,248	Valid
Y14	0,506	0,248	Valid
Y15	0,415	0,248	Valid

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid. Dari tabel diatas terlihat nilai uji validitas kompetensi, independensi dan due professional care sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen dimana semua instrument bernilai lebih tinggi dari 0,248 ini artinya semua instrument yang digunakan untuk penelitian valid dan layak untuk di lanjutkan penelitiannya.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Juliandi, dkk. 2019) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach' Alfa dimana nilainya harus > 0.60 (Ghozali, 2021).

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R-Tabel	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,782	0,60	Reliabel
Independensi (X2)	0,798	0,60	Reliabel
Due Professional Care (X3)	0,643	0,60	Reliabel
Kualitas Audit(Y)	0,849	0,60	Reliabel

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua nilai Cronbach Alpha dari semua variabel lebih besardari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengankata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

3.7. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah suatu metode untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis masalah objek yang diteliti, serta membandingkannya dengan pengertian yang ada. Metode ini berusaha untuk mendefinisikan

masalah secara sistematis dan akurat, dengan memperhatikan fakta dari sifat objek penelitian. Adapun pengujian dalam metode ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Ghazali (2016,hal.19) menyatakan bahwa “statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum”. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus terpenuhi agar persamaan regresi dapat dikatakan sebagai persamaan regresi yang baik, maksudnya adalah persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Uji asumsi klasik tersebut biasanya sering digunakan pada persamaan regresi berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, 37olmogor bebas (37olmogorov37), 37olmogor terikan (dependen) dan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi

secara normal (Imam Ghozali, 2011). Uji Normalitas dalam pengujian ini dilakukan dengan cara analisis grafik Normal P-Plot dan *38olmogorov-smirnov test*.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Azuar, dkk (2015:161) uji heterokedastitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (homogen), maka disebut homokedastitas sedangkan jika varians dari residual antara pengamatan satu dengan lainnya berbeda (hetero) maka disebut heterokedastitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya Uji Park, Uji Glejser, Pola Grafik Regresi (*Scatterplot*) dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Dalam penelitian ini, digunakan pola grafik regresi (*Scatterplot*) untuk ada tidaknya heteroskedastitas. Apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastitas.

3.7.2.3 Uji Heterokedastitas

Menurut Azuar, dkk (2015:161) uji heterokedastitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap

(homogen), maka disebut homokedastisitas sedangkan jika varians dari residual antara pengamatan satu dengan lainnya berbeda (hetero) maka disebut heterokedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya Uji Park, Uji Glejser, Pola Grafik Regresi (*Scatterplot*) dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Dpalam penelitian ini, digunakan pola grafik regresi (*Scatterplot*) untuk ada tidaknya heteroskedastisitas. Apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.3. Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi masing- masing variabel

X1 = Kompetensi

X2	= Independensi
X3	= Due Professional Care
e	= Error

3.8 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi, dkk. 2019) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara X1, X2, X3 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t\text{-statistic} > 1,99$ dan $p\text{-value} < 0,05$ (Dahrani et al., 2022).

3.8.1 Uji T (Parsial)

Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018, hal. 98). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 4$.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung} yang dikonsultasikan dengan tabel t

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan dengan uji-t dengan rumus, yaitu:

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika t hitung $>$ t tabel atau p -value Sig $<$ $\alpha_{0,05}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung $<$ t tabel atau p -value Sig $>$ $\alpha_{0,05}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawa 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2015), menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota atau kasus

Uji F statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan adalah sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi Determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tersebut. Koefisien determinasi yakni tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam suatu persentase %. Menurut (Kuncoro, 2013) koefisiensi determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut : $D = R^2 \times 100\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner penelitian ini disebarkan kepada 23 Kantor Akuntan Publik (KAP) dan hasil jumlah kuesioner yang terkumpul kembali dengan jumlah sebanyak 63 kuesioner sesuai dengan hitungan Rumus Slovin atau tingkat kembalinya sebesar 100%. Semua kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diolah dan diuji menggunakan SPSS Versi 25.

Tabel 4.1 Daftar Sampel KAP Yang Diteliti

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Jumlah Auditor
1	KAP Fachrudin & Mahyuddin	18
2	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	17
3	KAP Drs. Katio & Rekan	8
4	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	15
4	KAP Togar Manik & Rekan	5

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat

dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Laki - Laki	44	70%
Perempuan	19	30%

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh responden laki-laki yaitu sebanyak 44 orang atau 70% dan untuk responden perempuan sebanyak 19 orang atau sekitar 30%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase(%)
<25 Tahun	5	8%
25-30 Tahun	11	17%
31-36 Tahun	18	29%
>36 Tahun	29	46%

(
Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 5 responden dengan umur <25 tahun dengan presentase 8%, 11 responden dengan umur 25-30 tahun dan jumlah presentase 17%, 18 responden dengan umur 31-36 tahun dengan presentase sebanyak 29% dan 29 responden dengan umur >36 tahun

dengan presentase 46 %.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
D3	2	3%
S1	53	84%
S2	7	11%
S3	1	2%

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir D3 sebanyak 2 responden atau 3%, S1 sebanyak 53 responden atau 84%, S2 sebanyak 7 responden atau 11% dan S3 sebanyak 1 responden atau 2%.

d. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan Jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Auditor Junior	23	37%
2	Auditor Senior	18	29%
3	Staf Auditor	8	13%
4	Lain-lain.	14	22%

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan Jabatan dalam penelitian ini adalah 37% atau sebanyak 23 orang adalah auditor junior, 29% atau sebanyak

22 orang adalah auditor senior, 13% atau sebanyak 8 orang adalah staf auditor dan 22% atau sebanyak 14 orang adalah lain-lain.

4.1.3 Analisis Persentase Jawaban Responden

Persentase responden yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Persentase Responden Variabel Kompetensi

Tabel 4.6 Persentase Responden Variabel Kompetensi

Alternatif Jawaban												
No	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	2	3%	44	70%	17	27%	63	100%
2	0	0	0	0	3	5%	47	75%	13	21%	63	100%
3	0	0	0	0	5	8%	44	70%	14	22%	63	100%
4	0	0	0	0	8	13%	9	14%	46	73%	63	100%
5	0	0	0	0	2	3%	48	76%	13	21%	63	100%
6	0	0	0	0	1	2%	43	68%	19	30%	63	100%
7	0	0	0	0	2	3%	12	19%	49	78%	63	100%
8	0	0	0	0	1	2%	43	68%	19	30%	63	100%
9	0	0	0	0	1	2%	43	68%	19	30%	63	100%

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan” sebanyak 44 orang atau 70%.
2. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal” sebanyak 47 orang atau 75%.
3. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Selain pendidikan formal,

untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya dibidang audit” sebanyak 44 orang atau 70%.

4. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien” sebanyak 9 orang atau 14%.
5. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberi rekomendasi untuk memperkecil penyebab tersebut” sebanyak 48 orang atau 76%.
6. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik” sebanyak 43 orang atau 68%.
7. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Saya harus memahami dan melaksanakan jasa professional sesuai dengan SAK dan SPAP yang relevan” sebanyak 12 orang atau 19%.
8. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Sebagai auditor saya memiliki standar etika yang tinggi untuk mengetahui akuntansi dan auditing” sebanyak 43 orang atau 68%.
9. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Besarnya kompensasi yang saya terima tidak akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien” sebanyak 43 orang atau 68%.

b. Persentase Responden Variabel Independensi

Tabel 4.7 Persentase Responden Variabel Independensi

Alternatif Jawaban												
No	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	1	2%	50	79%	12	19%	63	100%
2	0	0	0	0	2	3%	51	81%	10	16%	63	100%
3	0	0	0	0	1	2%	47	75%	15	24%	63	100%
4	0	0	0	0	5	8%	28	44%	30	48%	63	100%
5	0	0	0	0	1	2%	51	81%	11	17%	63	100%
6	0	0	0	0	1	2%	48	76%	14	22%	63	100%
7	0	0	0	0	1	2%	21	33%	41	65%	63	100%
8	0	0	0	0	2	3%	45	71%	16	25%	63	100%
9	0	0	0	0	1	2%	46	73%	16	25%	63	100%

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pemimpin (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa” sebanyak 50 orang atau 79%.
2. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor” sebanyak 51 orang atau 81%.
3. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan” sebanyak 47 orang atau 75%.
4. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa” sebanyak 28 orang atau 44%.

5. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan” sebanyak 51 orang atau 81%.
6. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan” sebanyak 48 orang atau 76%.
7. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan” sebanyak 21 orang atau 33%.
8. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir” sebanyak 45 orang atau 71%.
9. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan” sebanyak 46 orang atau 73%.

c. Persentase Responden Variabel Due Professional Care

Tabel 4.8 Persentase Variabel Due Professional Care

Alternatif Jawaban												
No	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	6	10%	45	71%	12	19%	63	100%
2	0	0	0	0	1	2%	42	67%	20	32%	63	100%
3	0	0	0	0	5	8%	43	68%	15	24%	63	100%
4	0	0	0	0	1	2%	40	63%	22	35%	63	100%
5	0	0	0	0	1	2%	43	68%	19	30%	63	100%
6	0	0	0	0	0	0%	38	60%	25	40%	63	100%

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Setiap ada transaksi yang mencurigakan, saya selalu mempertanyaan kepada manajemen dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit tersebut” sebanyak 45 orang atau 71%.
2. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif menurut saya mempertimbangkan kompetensi dan kecukupan bukti audit tersebut” sebanyak 42 orang atau 67%.
3. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Saya selalu berusaha membuktikan kesahihan dari bukti audit serta selalu waspada terhadap bukti audit diperoleh” sebanyak 43 orang atau 68%.
4. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Dalam melakukan audit laporan keuangan, saya selalu memberikan kompetensi dan keahlian yang dimiliki dengan sepenuhnya” sebanyak 40 orang atau 63%.
5. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Setiap prosedur audit yang ada selalu saya patuhi serta selalu berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan” sebanyak 43 orang atau 68%.
6. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Dalam memutuskan suatu pendapat/opini laporan keuangan saya selalu mempertimbangkan dengan teliti berdasarkan bukti audit yang kompeten dan cukup” sebanyak 38 orang atau 60%.

d. Persentase Responden Variabel Kualitas Audit

Tabel 4.9 Persentase Responden Variabel Kualitas Audit

Alternatif Jawaban												
No	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	1	2%	48	76%	14	22%	63	100%
2	0	0	0	0	0	0%	52	83%	11	17%	63	100%
3	0	0	0	0	1	2%	49	78%	13	21%	63	100%
4	0	0	0	0	5	8%	36	57%	22	35%	63	100%
5	0	0	0	0	3	5%	50	79%	10	16%	63	100%
6	0	0	0	0	1	2%	45	71%	17	27%	63	100%
7	0	0	0	0	4	6%	34	54%	25	40%	63	100%
8	0	0	0	0	2	3%	44	70%	17	27%	63	100%
9	0	0	0	0	0	0%	49	78%	14	22%	63	100%
10	0	0	0	0	3	5%	33	52%	27	43%	63	100%
11	0	0	0	0	4	6%	51	81%	8	13%	63	100%
12	0	0	0	0	2	3%	48	76%	13	21%	63	100%
13	0	0	0	0	2	3%	15	24%	46	73%	63	100%
14	0	0	0	0	1	2%	45	71%	17	27%	63	100%
15	0	0	0	0	1	2%	48	76%	14	22%	63	100%

(Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Auditor mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat” sebanyak 48 orang atau 76%.
2. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup dan metodologi pemeriksaan ” sebanyak 52 orang atau 83%.
3. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Auditor menata usaha dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis” sebanyak

49 orang atau 78%.

4. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Auditor mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit” sebanyak 36 orang atau 57%.
5. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Auditor tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit” sebanyak 50 orang atau 79%.
6. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Auditor selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit” sebanyak 45 orang atau 71%.
7. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Auditor tidak pernah melakukan rekayasa temuan apapun, saya laporkan apa adanya” sebanyak 34 orang atau 54%.
8. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Besarnya kompensasi yang diterima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien” sebanyak 44 orang atau 70%.
9. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal” sebanyak 49 orang atau 78%.
10. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Besarnya pelanggaran yang saya temukan akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien” sebanyak 33 orang atau 52%.
11. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Proses pengumpulan dan

pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait” sebanyak 51 orang atau 81%.

12. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan” sebanyak 48 orang atau 76%.

13. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan” sebanyak 15 orang atau 24%.

14. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu Tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan objek pemeriksaan” sebanyak 45 orang atau 71%.

15. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara objektif, serta rekomendasi yang konstruktif” sebanyak 48 orang atau 76%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari kompetensi, independensi dan due professional care sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Hasil pengujian statistik deskriptif

disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi (X1)	63	30	45	39.27	2.969
Independensi (X2)	63	34	45	38.59	2.832
Due Professional Care (X3)	63	31	40	34.84	2.371
Kualitas Audit(Y)	63	59	75	66.60	4.553
Valid N (listwise)	63				

(Sumber: Output SPSS 25, 2024)

a. Kompetensi

Kuesioner kompetensi terdiri dari 9 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 63 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 30 dan maximum sebesar 45, rata-rata total jawaban sebesar 39,27 dan standar deviasi sebesar 2,969. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kompetensi berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

b. Independensi

Kuesioner independensi terdiri dari 9 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 63 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 34 dan maximum sebesar 45, rata-rata total jawaban sebesar 38,59 dan standar deviasi sebesar 2,832. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel independensi berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

c. Due Professional Care

Kuesioner due professional care terdiri dari 6 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 63 orang dengan jawaban minimum

responden sebesar 31 dan maximum sebesar 40, rata-rata total jawaban sebesar 34,84 dan standar deviasi sebesar 2,371. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel due professional care berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

d. Kualitas Audit

Kuesioner kualitas audit terdiri dari 15 item pertanyaan. Memiliki jumlah responden sebanyak 63 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 59 dan maximum sebesar 75, rata-rata total jawaban sebesar 66,60 dan standar deviasi sebesar 4,553. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kualitas audit berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan best linier unbiased estimator, yaitu nilai estimasi yang terbaik, linier dan tidak bersifat bias. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

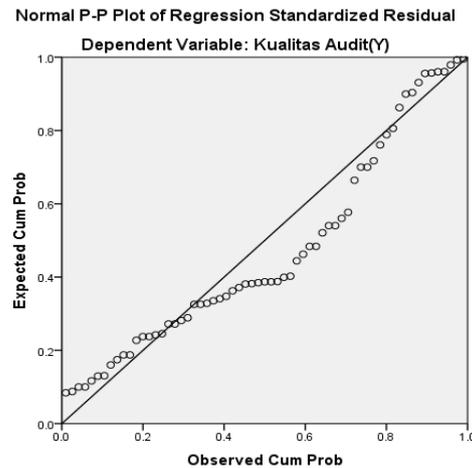
4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah data yang akan diuji terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normal probability plot, dengan ketentuan data dapat dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal,

jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal. Hasil uji normalitas Normal Probability Plot disajikan pada Gambar dibawah ini :

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Plot



(Sumber: Output SPSS 25, 2024)

Uji Normalitas Normal Probability Plot bertujuan untuk membandingkan data distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Berdasarkan grafik pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi residualnya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak pada variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya maka dapat dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation

Factor (VIF) dengan ketentuan apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi (X1)	.988	1.012
	Independensi (X2)	.924	1.082
	Due Professional Care (X3)	.925	1.081

a. Dependent Variable: Kualitas Audit(Y)

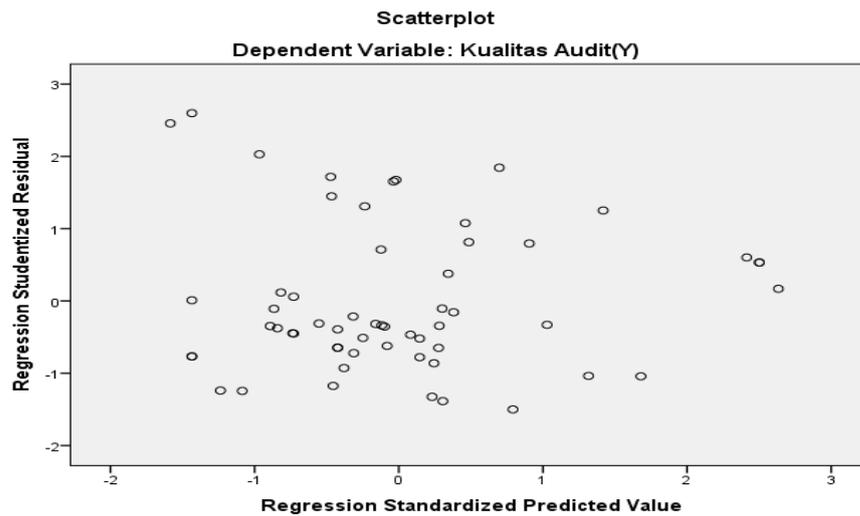
(Sumber: Output SPSS 25, 2024)

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada data penelitian yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinesaritas. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai tolerance keseluruhan variabel independen yaitu lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Output SPSS 25, 2024)

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yang dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga variabel independen yang terdiri kompetensi, independensi dan due professional care dan satu variabel dependen yaitu kualitas audit. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linear berganda :

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.972	4.258		1.402	.167
	Kompetensi (X1)	.545	.129	.463	4.221	.000
	Independensi (X2)	.172	.083	.154	2.060	.004
	Due Professional Care (X3)	.506	.102	.533	4.968	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit(Y)

(Sumber: Output SPSS 25, 2024)

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.12 membentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,972 + 0,545X1 + 0,172X2 + 0,506X3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Konstanta (constant) bernilai 5,972. Artinya apabila Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care bernilai 0 maka Kinerja Auditor bernilai 5,972.
- a. Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi sebesar 0,545 bermakna apabila terjadi kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,545 satuan atau sebesar 54,5%.
- b. Koefisien regresi variabel Independensi sebesar 0,172 menyatakan bahwa apabila variabel Independensi ditingkatkan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,172 satuan atau sebesar 17,2%.
- c. Koefisien regresi variabel Due Professional Care sebesar 0,506

menyatakan bahwa apabila variabel Due Professional Care ditingkatkan sebesar 1 satuan maka akan meningkat Kualitas Audit sebesar 0,506 satuan atau sebesar 50,6%.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.

4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikansi 5 atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.972	4.258		1.402	.167
	Kompetensi (X1)	.545	.129	.463	4.221	.000
	Independensi (X2)	.172	.083	.154	2.060	.004
	Due Professional Care (X3)	.506	.102	.533	4.968	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit(Y)

(Sumber: Output SPSS 25, 20234)

Dari hasil perhitungan SPSS pada tabel di atas diperoleh angka t hitung di atas akan diperbandingkan dengan nilai t tabel. Pada taraf

signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $dk = n-k-1$ atau $63-3-1 = 59$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 1,671, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah sebagai berikut :

a. Variabel Kompetensi (X1)

Diketahui memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = 4,221 $> t$ tabel = 1,671 Sehingga dapat dinyatakan bahwa kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas audit.

b. Variabel Independensi (X2)

Diketahui memiliki nilai Sig. $0,004 > 0,05$ dan nilai t hitung = 2,060 $< t$ tabel = 1,671 Sehingga dapat dinyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit.

c. Variabel Due Professional Care (X3)

Diketahui memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = 4,968 $> t$ tabel = 1,671 Sehingga dapat dinyatakan bahwa due professional care berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas audit.

4.2.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut ghozali uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.607	3	124.536	7.822	.000 ^b
	Residual	859.790	54	15.922		
	Total	1233.397	57			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit(Y)
b. Predictors: (Constant), Due Professional Care (X3), Kompetensi (X1), Independensi (X2)

(Sumber: Output SPSS 25, 2024)

Dari hasil perhitungan SPSS pada tabel di atas diperoleh angka f hitung di atas akan diperbandingkan dengan nilai f tabel. Pada derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $dk = n - k$ atau $63 - 4 = 59$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,76.

Dari uji ANOVA atau F test, diperoleh F_{hitung} sebesar 7,822 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,76 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit.

4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Apabila R^2 mendekati 1 artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi 48 variasi variabel dependen dan memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.679	1.499

^ba. Predictors: (Constant), Due Professional Care (X3), Kompetensi (X2), Independensi (X1)
^bb. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

(Sumber Output SPSS 25, 2024)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Adjust R Square sebesar 0,679 atau 67,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dapat dijelaskan sebesar 67,9% oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi, independensi dan due professional care. Sedangkan sisanya sebesar 0,321 atau 32,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian Kompetensi terhadap Kualitas Audit memperoleh nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung = 4,221 > t tabel = 1,671, sehingga H1 dapat diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Kompetensi sangat penting dalam menentukan Kualitas Audit. Semakin kompeten seorang auditor, semakin besar kemungkinan audit yang dilakukan akan mencapai standar yang tinggi. Seorang auditor yang kompeten memiliki pemahaman mendalam tentang standar audit yang berlaku, seperti International Standards on Auditing (ISA) atau standar audit

nasional. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan audit sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, memastikan kualitas audit yang lebih tinggi.

Kompetensi auditor meliputi kemampuan analitis yang kuat. Auditor yang mampu menganalisis data dengan cermat dan mengidentifikasi risiko serta temuan penting memiliki kemampuan untuk melakukan audit dengan efektif dan efisien. Kemampuan analitis yang baik juga memungkinkan auditor untuk mendeteksi ketidaksesuaian atau potensi kecurangan yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Septiana & Jaeni, 2021) menyakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut membuktikan berdasarkan keahlian yang auditor miliki berpengaruh pada kualitas audit. Seiring tingginya kompetensi auditor juga akan meningkatkan hasil dari kualitas audit.

Hal ini berbanding terbalik terhadap penelitian suharti & Apriyanti (2019) dan Khurun In & Asyik (2019) yang menjelaskan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4.3.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian Independensi terhadap Kualitas Audit memperoleh nilai Sig. $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung = $2,060 > t$ tabel = $1,671$, sehingga H2 dapat diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Independensi merupakan faktor kritis yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Independensi memungkinkan seorang auditor untuk tetap objektif dan jujur dalam melaksanakan tugas audit. Auditor yang independen akan melakukan evaluasi yang adil terhadap bukti-bukti audit yang ada tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak yang diaudit. Mereka tidak akan memihak kepada klien atau pihak lain yang terkait dan akan mengungkapkan temuan atau kekurangan yang ditemukan secara jujur.

Independensi mendukung auditor dalam pengambilan keputusan audit yang tepat. Auditor yang independen dapat mengevaluasi dengan objektif informasi yang diberikan oleh klien, serta mengambil keputusan audit berdasarkan bukti dan analisis yang obyektif. Hal ini memastikan bahwa kesimpulan dan rekomendasi audit yang disampaikan lebih akurat dan berdasarkan fakta yang ditemukan selama proses audit.

Dalam rangka memastikan kualitas audit yang tinggi, penting bagi auditor untuk mempertahankan independensi mereka dan menghindari konflik kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas mereka dalam melaksanakan tugas audit. Regulasi dan standar etika yang ketat di bidang audit dirancang untuk menjaga independensi auditor, sehingga masyarakat dapat memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap hasil audit yang disajikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih, dkk. (2019) dan (Andang, 2023) menghasilkan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Hal ini berbanding terbalik terhadap penelitian oleh Kertarajasa, dkk. (2019) dan Prasanti, dkk. (2019) menghasilkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.3.3 Pengaruh Due Professional Care terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian Due Professional Care terhadap Kualitas Audit memperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = $4,968 > t$ tabel = $1,671$, sehingga H_3 dapat diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Due Professional Care berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Menurut Wiratama dan Budiarta (2015) dalam penelitian (Ayu, 2020) due professional care merupakan sikap yang cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Kecermatan mengharuskan auditor untuk waspada terhadap resiko yang signifikan, sehingga tidak dapat menimbulkan persepsi yang buruk dari kalangan masyarakat. Dengan sikap cermat, auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat. Dengan demikian dalam mengevaluasi bukti audit, auditor dituntut untuk memiliki keyakinan yang memadai. Dengan menerapkan due professional care dengan sepenuhnya dalam menjalankan tugas profesinya, maka auditor dapat mengurangi resiko audit yang kemungkinan terjadi. Apabila resiko audit dapat dihindari,

kemungkinan laporan auditan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

Maka dapat ditarik kesimpulan, jika auditor dapat mengimplementasikan *due professional care* dengan sebaik mungkin, maka hasil audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas, sebaliknya jika auditor tidak dapat mengimplimentasikan *due professional care* maka hasil audit yang dihasilkan akan buruk. Dengan kata lain *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurfadillah & Nurhuda, 2020) dan (Made et al., 2020) menghasilkan *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Hal ini berbanding terbalik terhadap penelitian oleh (Sitorus & Pramudianti, 2022) yang membuktikan bahwa *Due Professional Care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, terdapat pengaruh bersama-sama (simultan) variabel kompetensi, independensi dan *due professional care*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang diperoleh F_{hitung} sebesar 7,822 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,74 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_4 dapat diterima. Dari hasil nilai Adjust R Square sebesar 0,679 atau 67,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dapat dijelaskan sebesar 67,9% oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi, independensi dan *due professional*

care. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iseu Aisyah & Susilawati, 2023) bahwa variabel Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, dan Due Professional Care memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Sedangkan sisanya sebesar 0,321 atau 32,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti pengalaman kerja, objektivitas, dan integritas internal auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kuswara, 2020).

Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya. Setiap akuntan publik juga diharapkan memegang teguh kualitas auditnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis kompetensi, independensi dan due professional care terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan bahwa seorang auditor yang memiliki kompetensi yang baik dapat memahami dan mengaplikasikan standar audit dengan benar, melakukan analisis yang lebih cermat sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.
- b. Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Independensi seorang auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.
- c. Due Professional Care berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan bahwa jika auditor dapat mengimplementasikan due professional care dengan sebaik mungkin, maka hasil audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas.
- d. Kompetensi, Independensi dan Due Professional care secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut secara bersama-sama

berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sehingga mampu mempertahankan Kompetensi, Independensi dan perilaku Due Professional Care agar menghasilkan Kualitas Audit yang baik dan berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberi saran sebagai masukan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi, independensi dan due professional care berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga diharapkan auditor dapat mempertahankan kompetensi, sikap independensi dan due professional care dalam memberikan pendapat yang akan berdampak terhadap reputasi seorang auditor dimata masyarakat.
- b. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat memberikan kualitas audit yang baik bagi klien dengan memberikan jasa dan hasil audit yang berkualitas.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti pengalaman kerja, objektivitas, integritas internal auditor dan lain-lainnya, serta mampu untuk mengganti lokasi penelitian, sehingga memberikan suatu pandangan yang lebih dan mampu diimplementasikan secara umum.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X yang digunakan sebatas Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care sehingga kemungkinan masih banyak variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi Kualitas Audit.
- b. Adanya keterbatasan penelitian dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden dengan menggunakan kuesioner terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, A., Ahmad, I. H., & Indriyani, N. (2020). Analisis Kompetensi Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Accounting Journal*, 01(02), 17–22. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SA/article/view/279>
- Chopra, A., & Chaudhary, M. (2020). Internal Audit. *Implementing an Information Security Management System*, 221–235. https://doi.org/10.1007/978-1-4842-5413-4_7
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dewi, M. I. A. P., & Setyohadi, J. S. (2019). Pengaruh Independensi , Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas audit Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial , Universitas Indraprasta PGRI Email : maria.adhisti1206@gmail.com. *Sosio E-Kons*, 11(1), 37–45.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)*., 7–46.
- Fachruddin, W. dan E. R. R. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1):, 72–86.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis. Medan: Umsu Pers.*
- Kuswara, A. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas dan Integritas Internal Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Bank Swasta Nasional Di Wilayah Jawa Barat). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 65. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i2.195>
- Made, N., Sukmayanti, V., Sanjaya, G. N., Sri, L. G. P., & Jayanti, E. (2020). Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar. *Ejournal.Warmadewa.Ac.Id*, 1(3), 48–52. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2578.48-52>

- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Pusat. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 367. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.424>
- Nurfadillah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i1.325>
- Nuryadin, A. A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor dan Pengalaman Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Hasanuddin.
- Pane, A., Putra, S. K., Misauri, S., Melisa, Silvya, A., & Nababan, F. (2019). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Terhadap Auditor KAP Kota Medan). *Jurnal Mantik Penusa*, 3(1), 82–93. [http://eprints.ums.ac.id/43si384/1/Naskah Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/43si384/1/Naskah%20Publikasi.pdf)
- Raodah, A., & Hafisah, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Owner*, 7(4), 3569–3579. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1717>
- Salsabila, M., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Pengalaman Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 2623–2650.
- Septiana, R. F., & Jaeni, J. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1494>
- Setiarini, J. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Wahidahwati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*.
- Sitorus, T., & Pramudianti, M. (2022). Pengaruh Due Professional Care, Pengalaman dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 177–188. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.47>
- Wardhatul, A., In, K., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 2–3.
- Wardhatul, A., In, K., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi

Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi*.

Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/32>.

www.pppkp.kemenkeu.go.id. "Informasi Publik".

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth, Responden Kantor
Akuntan Publik Medan
Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya :

Nama : Salsabila Juhrah
NPM : 2005170203
Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”**.

Untuk itu besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/i. Semua informasi dari hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Medan, Agustus 2024
Hormat Saya,

Salsabila Juhrah

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda () pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/nilai jawaban adalah sebagai berikut

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju

(STS) Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju

(TS)

Skor/Nilai 3 : Kurang Setuju

(KS) Skor/Nilai 4 : Setuju

(S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Umur : < 25 tahun 25-30 tahun
 31- 36 tahun > 36 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : D3 S3
 S1 Lain-lain
 S2
5. Jabatan : Auditor Junior Staf Auditor
 Auditor Senior Lain-lain

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI (X1)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator: Pengetahuan						
1	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
2	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.					
3	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khusus dibidang audit.					
Indikator: Keterampilan						
4	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien.					
5	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberi rekomendasi untuk memperkecil penyebab tersebut.					
6	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.					
Indikator: Sikap Perilaku						
7	Saya harus memahami dan melaksanakan jasa professional sesuai dengan SAK dan SPAP yang relevan.					
8	Sebagai auditor saya memiliki standar etika yang tinggi untuk mengetahui akuntansi dan auditing.					
9	Besarnya kompensasi yang saya terima tidak akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI (X2)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator: Independensi Penyusunan Program						
1	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pemimpin (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa					
2	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor					
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan					
Indikator: Independensi Pelaksanaan Pekerjaan						
4	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa					
5	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan					
6	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan					
Indikator: Independensi Pelaporan						
7	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan					
8	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir					
9	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL DUE PROFESSIONAL CARE (X3)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator: Skeptisme Profesional						
1	Setiap ada transaksi yang mencurigakan, saya selalu mempertanyakan kepada manajemen dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit tersebut.					
2	Pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif menurut saya mempertimbangkan kompetensi dan kecukupan bukti audit tersebut.					
3	Saya selalu berusaha membuktikan kesahihan dari bukti audit serta selalu waspada terhadap bukti audit diperoleh.					
Indikator: Keyakinan Memadai						
4	Dalam melakukan audit laporan keuangan, saya selalu memberikan kompetensi dan keahlian yang dimiliki dengan sepenuhnya.					
5	Setiap prosedur audit yang ada selalu saya patuhi serta selalu berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan.					
6	Dalam memutuskan suatu pendapat/opini laporan keuangan saya selalu mempertimbangkan dengan teliti berdasarkan bukti audit yang kompeten dan cukup.					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT (Y)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator: Perencanaan						
1	Auditor mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
2	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan.					
3	Auditor menata usaha dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis.					
Indikator: Pelaksanaan						
4	Auditor mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
5	Auditor tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
6	Auditor selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
Indikator: Administrasi akhir						
7	Auditor tidak pernah melakukan rekayasa temuan apapun, saya laporkan apa adanya.					
8	Besarnya kompensasi yang diterima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien.					
9	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
Indikator: Kemampuan menemukan kesalahan						
10	Besarnya pelanggaran yang saya temukan akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.					
11	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
12	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.					
Indikator: Keberanian melaporkan kesalahan						

13	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan.					
14	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu Tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan objek pemeriksaan.					
15	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara objektif, serta rekomendasi yang konstruktif.					

Hasil Jawaban Kuisner Variabel Kompetensi

Responden	Kompetensi (X1)									Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
10	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
11	5	5	3	3	3	5	3	5	5	37
12	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	3	3	4	4	4	5	5	36
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
20	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
21	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
22	5	4	5	3	4	5	5	4	5	40
23	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
24	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
25	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
26	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
27	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
28	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
29	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
30	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
31	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
32	5	4	5	3	4	5	5	4	5	40
33	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
34	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
35	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
36	3	3	3	4	4	5	4	5	4	35
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35

38	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
39	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
40	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
41	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
42	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
43	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
44	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
45	5	4	5	3	4	5	5	4	5	40
46	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
47	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
50	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
51	4	4	3	3	4	4	4	5	5	36
52	4	5	4	4	5	4	5	4	5	40
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
54	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
55	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
56	5	4	5	3	4	5	5	4	5	40
57	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
58	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
59	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
60	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
61	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
62	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
63	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39

Hasil Jawaban Kuisioner Variabel Independensi

Responden	Independensi (X2)									Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	4	5	5	5	5	5	5	3	5	42
12	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	4	4	5	4	4	5	4	5	5	40
16	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
19	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
21	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
22	5	4	5	4	4	5	4	4	4	39
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
24	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
27	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
28	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
30	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
31	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
32	5	4	5	4	4	5	5	4	4	40
33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
36	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37

37	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
38	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
39	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
42	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
44	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
45	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41
46	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
47	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
50	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
52	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
53	3	3	3	3	3	3	3	5	3	29
54	5	3	5	5	5	5	4	4	5	41
55	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
56	5	4	5	3	4	5	5	4	5	40
57	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
58	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
59	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
60	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
61	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
62	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
63	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39

Hasil Jawaban Kuisiner Variabel Due Professional Care

Responden	Due Professional Care (X3)						Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	4	5	5	5	4	27
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	4	5	26
5	4	5	5	4	4	4	26
6	5	4	4	5	5	5	28
7	4	5	4	5	5	5	28
8	4	5	5	5	5	5	29
9	5	5	4	5	5	5	29
10	5	5	5	5	4	4	28
11	4	5	4	3	3	5	24
12	5	5	5	4	4	5	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	5	4	5	5	5	28
15	3	5	3	5	5	5	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	3	4	4	5	24
18	5	4	4	5	4	5	27
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	4	4	5	28
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	3	4	4	4	4	4	23
27	5	4	5	5	5	4	28
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	5	4	25
30	4	4	4	4	4	5	25
31	4	4	4	4	5	4	25
32	5	5	5	4	4	5	28
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	5	5	26
36	3	4	3	4	4	4	22
37	4	4	4	4	4	4	24

38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	5	5	4	4	26
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	5	4	4	4	4	25
42	4	4	4	4	4	4	24
43	3	4	4	4	4	4	23
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	5	5	5	4	5	28
46	4	4	4	4	5	4	25
47	4	4	4	4	4	4	24
48	3	3	4	4	4	4	22
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	3	4	4	5	24
52	3	4	3	5	4	5	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	5	4	4	4	4	25
55	4	4	5	5	5	4	27
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	5	4	5	26
59	4	5	5	4	4	4	26
60	5	4	4	5	5	5	28
61	4	5	4	5	5	5	28
62	4	5	5	5	5	5	29
63	5	5	4	5	5	5	29

Hasil Jawaban Kuisioner Variabel Kualitas Audit

Responden	Kualitas Audit															Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	64
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	68
6	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	66
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
9	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69
11	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	66
12	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	70
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	69
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
17	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
19	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	64
20	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	63
21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	63
22	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	65
23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	63
24	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	62
26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	62
27	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	65
28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	63
29	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	63
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	63
31	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	63
32	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	67
33	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	62
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
35	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	65
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	62
37	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
38	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	61

39	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	70
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	62
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
43	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
44	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	63
45	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	65
46	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	64
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
49	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	63
50	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
51	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
52	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	59
53	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	56
54	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	66
55	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	63
56	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	62
58	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	62
59	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	65
60	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	63
61	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	63
62	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	63
63	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	63

LAMPIRAN HASIL SPSS

Uji Validitas Variabel Kompetensi

		Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Kompetensi (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.098	.420**	-.038	.163	.147	-.030	.117	.129	.304*
	Sig. (2-tailed)		.445	.001	.768	.202	.250	.813	.362	.315	.015
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.2	Pearson Correlation	.098	1	.604**	.251*	.481**	.402**	.155	.106	.173	.587**
	Sig. (2-tailed)	.445		.000	.047	.000	.001	.224	.407	.176	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.3	Pearson Correlation	.420**	.604**	1	.503**	.514**	.375**	.319*	.180	.225	.740**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.002	.011	.159	.076	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.4	Pearson Correlation	-.038	.251*	.503**	1	.506**	.213	.599**	.230	.063	.631**
	Sig. (2-tailed)	.768	.047	.000		.000	.093	.000	.070	.622	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.5	Pearson Correlation	.163	.481**	.514**	.506**	1	.369**	.367**	.573**	.409**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.202	.000	.000	.000		.003	.003	.000	.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.6	Pearson Correlation	.147	.402**	.375**	.213	.369**	1	.192	.283	.371**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.250	.001	.002	.093	.003		.131	.025	.003	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.7	Pearson Correlation	-.030	.155	.319*	.599**	.367**	.192	1	.306*	.037	.561**
	Sig. (2-tailed)	.813	.224	.011	.000	.003	.131		.015	.774	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.8	Pearson Correlation	.117	.106	.180	.230	.573**	.283	.306*	1	.406**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.362	.407	.159	.070	.000	.025	.015		.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.9	Pearson Correlation	.129	.173	.225	.063	.409**	.371**	.037	.406**	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.315	.176	.076	.622	.001	.003	.774	.001		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Kompetensi (X1)	Pearson Correlation	.304*	.587**	.740**	.631**	.806**	.635**	.561**	.597**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Independensi

		Correlations									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Independensi (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.680**	.862**	.025	.260*	.401**	.152	.108	.428**	.614**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.847	.040	.001	.236	.400	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.2	Pearson Correlation	.680**	1	.610**	.089	.505**	.407**	.246	.317*	.435**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.489	.000	.001	.052	.011	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.3	Pearson Correlation	.862**	.610**	1	.104	.357**	.439**	.272*	.208	.469**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.418	.004	.000	.031	.101	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.4	Pearson Correlation	.025	.089	.104	1	.148	-.119	.408**	.245	-.080	.399**
	Sig. (2-tailed)	.847	.489	.418		.246	.352	.001	.053	.535	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.5	Pearson Correlation	.260*	.505**	.357**	.148	1	.441**	.141	.609**	.674**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.004	.246		.000	.270	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.6	Pearson Correlation	.401**	.407**	.439**	-.119	.441**	1	.345**	.436**	.869**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.352	.000		.006	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.7	Pearson Correlation	.152	.246	.272*	.408**	.141	.345**	1	.144	.308*	.559**
	Sig. (2-tailed)	.236	.052	.031	.001	.270	.006		.262	.014	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.8	Pearson Correlation	.108	.317*	.208	.245	.609**	.436**	.144	1	.530**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.400	.011	.101	.053	.000	.000	.262		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X2.9	Pearson Correlation	.428**	.435**	.469**	-.080	.674**	.869**	.308*	.530**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.535	.000	.000	.014	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Independensi (X2)	Pearson Correlation	.614**	.693**	.697**	.399**	.709**	.703**	.559**	.643**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Due Professional Care

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Due Professional Care (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.011	.327**	-.098	.216	.133	.331**
	Sig. (2-tailed)		.931	.009	.443	.089	.299	.008
	N	63	63	63	63	63	63	63
X3.2	Pearson Correlation	.011	1	.397**	.199	.370**	.216	.530**
	Sig. (2-tailed)	.931		.001	.118	.003	.089	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X3.3	Pearson Correlation	.327**	.397**	1	.048	.448**	.494**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001		.709	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X3.4	Pearson Correlation	-.098	.199	.048	1	.135	.231	.525**
	Sig. (2-tailed)	.443	.118	.709		.290	.068	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X3.5	Pearson Correlation	.216	.370**	.448**	.135	1	.433**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.089	.003	.000	.290		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
X3.6	Pearson Correlation	.133	.216	.494**	.231	.433**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.299	.089	.000	.068	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
Due Professional Care (X3)	Pearson Correlation	.331**	.530**	.702**	.525**	.655**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Kualitas Audit (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.483**	.386*	.151	.417**	.434**	.161	.186	.359**	.438**	.345**	.005	.403**	.409**	.184	.612**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.238	.001	.000	.208	.144	.004	.000	.006	.971	.001	.001	.148	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.2	Pearson Correlation	.483**	1	.414**	-.015	.228	.262	.048	.077	.218	.458**	.327**	.134	.448**	.289	.224	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.910	.073	.038	.711	.548	.086	.000	.009	.296	.000	.022	.078	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.3	Pearson Correlation	.386**	.414**	1	.276	.583	.258	.200	.304	.286	.400**	.564**	.273	.182	.319	.322	.672**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.029	.000	.042	.115	.016	.023	.001	.000	.031	.154	.011	.010	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.4	Pearson Correlation	.151	-.015	.276*	1	.458**	.100	.526**	.063	-.045	.219	.096	.452**	.102	.079	-.115	.401**
	Sig. (2-tailed)	.236	.910	.029		.000	.434	.000	.623	.729	.085	.454	.000	.426	.536	.369	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.5	Pearson Correlation	.417**	.228	.583**	.456**	1	.539**	.421**	.339**	.542**	.408**	.476**	.269	.350**	.274	.237	.769**
	Sig. (2-tailed)	.001	.073	.000	.000		.000	.001	.007	.000	.001	.000	.033	.005	.030	.061	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.6	Pearson Correlation	.434**	.262	.258*	.100	.539**	1	.255	.299	.695**	.405**	.434**	.072	.545**	.220	.299	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.042	.434	.000		.044	.017	.000	.001	.000	.574	.000	.084	.017	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.7	Pearson Correlation	.161	.048	.200	.526**	.421**	.255*	1	.120	.169	.078	-.020	.312	.080	-.019	-.104	.384**
	Sig. (2-tailed)	.208	.711	.115	.000	.001	.044		.349	.184	.544	.876	.013	.531	.881	.415	.002
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.8	Pearson Correlation	.186	.077	.304*	.063	.339**	.299*	.120	1	.453**	.351**	.512**	.382**	.186	.134	.255	.542**
	Sig. (2-tailed)	.144	.548	.016	.623	.007	.017	.349		.000	.005	.000	.002	.144	.296	.043	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.9	Pearson Correlation	.359**	.218	.286*	-.045	.542**	.695**	.169	.453**	1	.508**	.543**	.024	.420**	.067	.104	.617**
	Sig. (2-tailed)	.004	.086	.023	.729	.000	.000	.184	.000		.000	.000	.852	.001	.601	.418	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.10	Pearson Correlation	.438**	.458**	.400**	.219	.408**	.405**	.078	.351**	.508**	1	.692**	.271	.530**	.302	.039	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.085	.001	.001	.544	.005	.000		.000	.032	.000	.016	.763	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.11	Pearson Correlation	.345**	.327**	.564**	.096	.476**	.434**	-.020	.512**	.543**	.692**	1	.244	.469**	.409**	.184	.719**
	Sig. (2-tailed)	.006	.009	.000	.454	.000	.000	.876	.000	.000	.000		.054	.000	.001	.148	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.12	Pearson Correlation	.005	.134	.273*	.452**	.269	.072	.312*	.382**	.024	.271*	.244	1	.158	.174	.230	.474**
	Sig. (2-tailed)	.971	.296	.031	.000	.033	.574	.013	.002	.852	.032	.054		.218	.173	.070	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.13	Pearson Correlation	.403**	.448**	.192	.102	.350**	.545**	.080	.196	.420**	.530**	.469**	.158	1	.319	.114	.603**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.154	.426	.005	.000	.531	.144	.001	.000	.000	.218		.011	.373	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.14	Pearson Correlation	.409**	.289*	.319*	.079	.274*	.220	-.019	.134	.067	.302*	.409**	.174	.318*	1	.388*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.011	.536	.030	.084	.881	.296	.601	.016	.001	.173	.011		.002	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y.15	Pearson Correlation	.184	.224	.322*	-.115	.237	.299*	-.104	.255*	.104	.039	.184	.230	.114	.388*	1	.415**
	Sig. (2-tailed)	.148	.078	.010	.369	.061	.017	.415	.043	.418	.763	.148	.070	.373	.002		.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Kualitas Audit (Y)	Pearson Correlation	.612**	.511**	.672**	.401**	.763**	.683**	.384**	.542**	.617**	.692**	.719**	.474**	.603**	.506**	.415**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Variabel Kompetensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	9

Uji Reabilitas Variabel Independensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	9

Uji Reabilitas Variabel Due Professional Care

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	6

Uji Reabilitas Variabel Kualitas Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	15

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi (X1)	63	30	45	39.27	2.969
Independensi (X2)	63	34	45	38.59	2.832
Due Professional Care (X3)	63	31	40	34.84	2.371
Kualitas Audit(Y)	63	59	75	66.60	4.553
Valid N (listwise)	63				

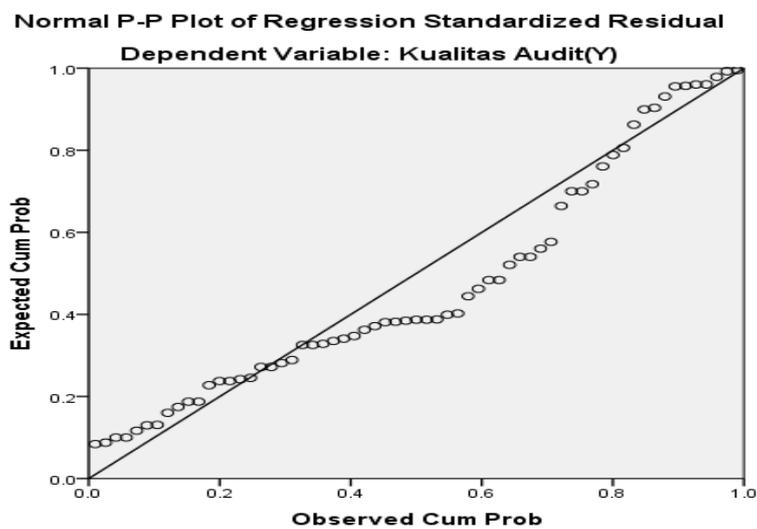
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5.972	4.258
Kompetensi (X1)	.545	.129
Independensi (X2)	.172	.083
Due Professional Care (X3)	.506	.102

a. Dependent Variable: Kualitas Audit(Y)

Uji Normalitas

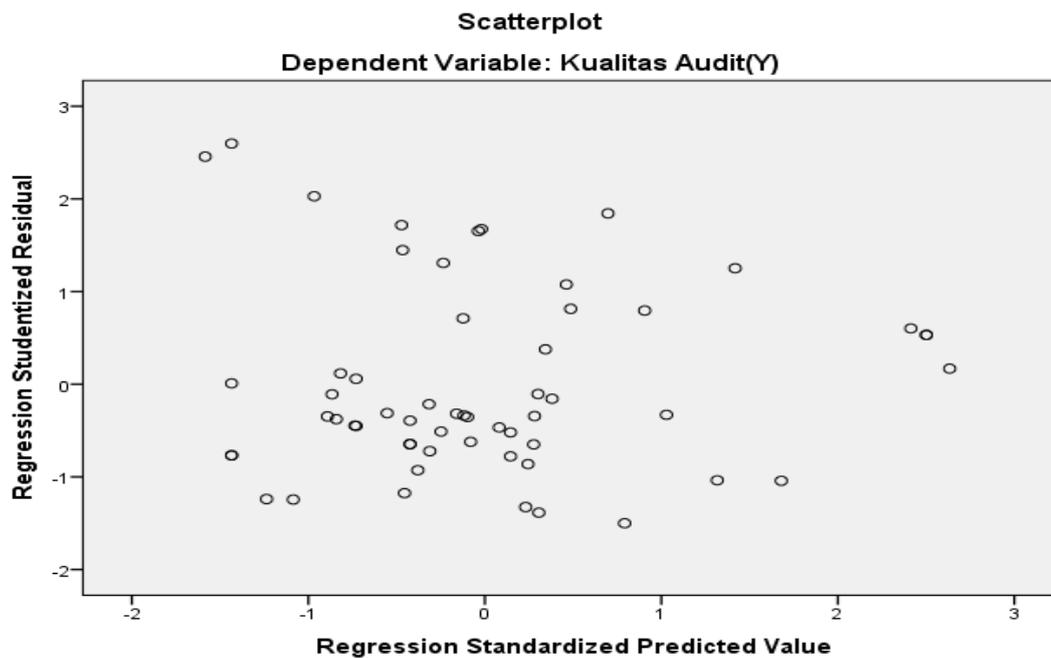


Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kompetensi (X1)	.988	1.012
Independensi (X2)	.924	1.082
Due Professional Care (X3)	.925	1.081

a. Dependent Variable: Kualitas Audit(Y)

Uji Heteroskedastisitas



Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.972	4.258		1.402	.167
Kompetensi (X1)	.545	.129	.463	4.221	.000
Independensi (X2)	.172	.083	.154	2.060	.044
Due Professional Care (X3)	.506	.102	.533	4.968	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit(Y)

Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	373.607	3	124.536	7.822	.000 ^b
Residual	859.790	54	15.922		
Total	1233.397	57			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit(Y)

b. Predictors: (Constant), Due Professional Care (X3), Kompetensi (X1), Independensi (X2)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.679	1.499

a. Predictors: (Constant), Due Professional Care (X3), Kompetensi (X2), Independensi (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDI/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/12/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/12/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salsabila Juhrah
NPM : 2005170203
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Banyaknya kasus-kasus di Kantor Akuntan Publik (KAP) beberapa tahun belakangan ini yang menyebabkan turunnya tingkat kualitas auditor
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi
2. Pengaruh Akuntabilitas dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderasi
3. Pengaruh Fee Audit, Audit Tanure, Rotasi KAP dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Salsabila Juhrah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/12/2023

Nama Mahasiswa : Salsabila Juhrah
NPM : 2005170203
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 17/12/2023
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA (21 Desember 2023)

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh kompetensi, Independensi dan due professional
care terhadap kualitas audit dengan Etika Auditor
sebagai variabel mediasi pada Kantor Akuntan
Publik di Kota Medan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zuhra Hanum, S.E, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 23 Juli 2024



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : S A L S A B I L A J U H R A H

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 2 0 3

Tempat/Tgl Lahir : K U T A C A N E
2 5 S E P T E M B E R 2 0 0 1

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L B U N G A H E R B A
K E C . S E M P A K A T A

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I K
K O T A M E D A N

Alamat Penelitian : K O T A M E D A N
S U M A T E R A U T A R A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap, SE., AK., M. Si., CA., CPA)

Wassalam
Pemohon

(Salsabilla Juhrah)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menulis surat ini agar ditubuhkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1817/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 1 Februari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Salsabila Juhrah
N P M : 2005170203
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 Juli 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **06 Muharram 1446 H**
12 Juli 2024 M



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Perteinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia merupakan surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1817/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 06 Muharram 1446 H
 12 Juli 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Salsabila Juhrah
 Npm : 2005170203
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertiinggal



Dr. H. Jambak SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 27 September 2024

No. : 024/SK/KAP-FM/IX/2024
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 1817/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 12 Juli 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Salsabila Juhrah
NIM : 2005170203
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Salsabila Juhrah
NPM : 2005170203
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- latar belakang masalah & pertanyaan - Identifikasi masalah & pembuka	10/4-2024	
Bab 2	- Teori & landasan - Kerangka konseptual & pembuka	14/5-2024	
Bab 3	- landasan teknik analisis data - Definisi operasional variabel	17/5-2024	
Daftar Pustaka	Tambahan daftar pustaka terbaru	20/6-2024	
Instrumen Pengumpulan Data	Lampirkan kuesioner penelitian	23/6-2024	
Persetujuan Seminar Proposal	Silahkan & lanjutkan ke seminar proposal	24/7-2024	

Medan, Juli 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Prof. Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 22 Agustus 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Salsabila Juhrah*
NPM. : 2005170203
Tempat / Tgl.Lahir : Kutacane, 25 September 2001
Alamat Rumah : Jl. Bunga Herba Kec. Sempakata Medan Selayang
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Sempurnakan judul</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki teori, bangun konsep</i>
Bab III	<i>- Perbaiki daftar operend.</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Agustus 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA.,

Pembanding

Elizar Sirambela, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan hasil Seminar Tugas Akhir Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 22 Agustus 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Salsabila Juhrah
NPM : 2005170203
Tempat / Tgl.Lahir : Kutacane, 25 September 2001
Alamat Rumah : Jl. Bunga Herba Kec. Sempakata Medan Selayang
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Tugas Akhir dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal yang terindex Sinta 3 dengan pembimbing : *Prof. Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA*

Medan, 22 Agustus 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Pembanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

19/08/2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar diarahkan
kepada yang bersangkutan
sebelum dari tanggapan.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2604/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 07 Rabi'ul Akhir 1446 H
10 Oktober 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Salsabila Juhrah
N P M : 2005170203
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal


Dekan
Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 10 Oktober 2024

No. : 073/SK/KAP-FM/X/2024
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si.,
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Salsabila Juhrah
NIM : 2005170203
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.**"

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

MAHADI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Salsabila Juhrah
 Tempat/Tanggal Lahir : Kutacane, 25 September 2001
 NPM : 2005170203
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak ke : Kedua dari dua bersaudara
 Alamat : Jl. Bunga Herba Kec. Sempakata
 No.Telephone : 0852-6175-1044
 E-Mail : salsabilajuhrah@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah : Sawardi
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Nama Ibu : Juliana Barus
 Pekerjaan Ibu : Pensiunan Pegawai Negeri Sipil
 Alamat : Desa Simpang Empat, Kec. Lawe Bulan, Kab.
 Aceh Tenggara

Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : MIN Kutacane
2. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Kutacane
3. Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Kutacane
4. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2024

(Salsabila Juhrah)